

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Tax Avoidance Dari Sudut Pandang Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal

Ellisa Rizma Iswara, Rachmawati Meita Oktaviani

Strategi *Refocusing* Anggaran Pemerintah Kota Bandar Lampung Lampung Dalam Penanganan Covid-19

Edi Sutrisno

Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Muhammad Hidayat, Trie Sartika Pratiwi, Sri Maryati, Muhammad Ichsan Siregar,

Analisa Penerapan Yang Efektif Atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Indonesia

Santy Wijaya, Agus Munandar

Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi

Al Fajriyah Nurul Khofifah, Agus Munandar, Putri Kartini

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020

Risa Widia Sari, Imam Hidayat

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung

Habiburrahman

Pengaruh *Earning Management* dan *Financial Distress* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Indrayenti, Syamsu Rizal, Luke Suciwati Amna, Diah Putri

Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*

Haninun, Habiburrahman

Determinasi Kinerja Bank Syariah di Indonesia

Nurdiawansyah, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Tri Lestira Warganegara, Rudi Rahmat Wijaya

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Tax Avoidance Dari Sudut Pandang Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal

Ellisa Rizma Iswara, Rachmawati Meita Oktaviani

Strategi *Refocusing* Anggaran Pemerintah Kota Bandar Lampung Lampung Dalam Penanganan Covid-19

Edi Sutrisno

Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Muhammad Hidayat, Trie Sartika Pratiwi, Sri Maryati, Muhammad Ichsan Siregar, Abdullah Saggaf

Analisa Penerapan Yang Efektif Atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Indonesia

Santy Wijaya, Agus Munandar

Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi

Al Fajriyah Nurul Khofifah, Agus Munandar, Putri Kartini

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020

Risa Widia Sari, Imam Hidayat

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung

Habiburrahman

Pengaruh *Earning Management* dan *Financial Distress* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Subsektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Indrayenti, Syamsu Rizal, Luke Suciyati Amna, Diah Putri

Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020)

Haninun, Habiburrahman

Determinasi Kinerja Bank Syariah di Indonesia

Nurdiawansyah, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Tri Lestira Warganegara, Rudi Rahmat Wijaya

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
<i>Tax Avoidance</i> Dari Sudut Pandang Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Ellisa Rizma Iswara, Rachmawati Meita Oktaviani	1-15
Strategi <i>Refocusing</i> Anggaran Pemerintah Kota Bandar Lampung Lampung Dalam Penanganan Covid-19 Edi Sutrisno	16-24
Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Di Bursa Efek Indonesia) Muhammad Hidayat, Trie Sartika Pratiwi, Sri Maryati, Muhammad Ichsan Siregar, Abdullah Saggaf	25-33
Analisa Penerapan Yang Efektif Atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Indonesia Santy Wijaya, Agus Munandar	34-49
Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Al Fajriyah Nurul Khofifah, Agus Munandar, Putri Kartini	50-58
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020 Risa Widia Sari , Imam Hidayat	59-68
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung Habibburrahman	69-81
Pengaruh <i>Earning Management</i> dan <i>Financial Distress</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Subsektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020) Indrayenti, Syamsu Rizal, Luke Suciyati Anna, Diah Putri	82-93

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisis <i>Fraud Diamond</i> dalam Mendeteksi <i>Financial Statement Fraud</i> (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020) Haninun, Habiburrahman	94-104
Determinasi Kinerja Bank Syariah di Indonesia Nurdiawansyah, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Tri Lestira Warganegara, Rudi Rahmat Wijaya	105-113

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Pengaruh *Earning Management* dan *Financial Distress* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Subsektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

**Indrayenti¹,
Syamsu Rizal²,
Luke Suciwati Amna³,
Diah Putri⁴,**

^{1,2,3}Dosen FEB Universitas Bandar Lampung

⁴Mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung

E-mail:

indrayenti@ubl.ac.id

syamsu@ubl.ac.id

luke.suciwati.amna@ubl.ac.id

diah.18021112@student.ubl.ac.id

Abstrak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi atau bukti empiris mengenai dampak *earning management* dan *financial distress* terhadap penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu. Data penelitian merupakan data kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan perusahaan jasa subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan 2018-2020. Data dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*, jumlah sampel 39 perusahaan dan periode pengamatan tiga tahun, menghasilkan 117 data pengamatan. Hipotesis pertama *earning management* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan hipotesis kedua *financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa *earning management* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga hipotesis pertama ditolak. Sedangkan hipotesis kedua dapat diterima, dengan hasil yang menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci: ketepatan waktu; laporan keuangan; manajemen laba; kesulitan keuangan

PENDAHULUAN

Perusahaan terbuka menjual efek atau saham mereka kepada masyarakat luas melalui Bursa Efek Indonesia, hal itu sudah diatur oleh Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya. Dikatakan bahwa perusahaan harus mempublikasikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan opini atau pendapat yang lazim dan segera disampaikan kepada Bapepam pada akhir bulan ketiga. Peraturan itu menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan yang telah terdaftar di bursa efek. Pengumuman No. Peng-LK-00005/BEI.PP2/SPII/07-20, yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa 16 emiten telat menyampaikan laporan keuangan dengan batas akhir 31 Maret 2021 dan mendapat denda sebesar Rp.50.000.000-, (lima puluh juta rupiah).

Karena pasar modal di Indonesia menganggap ketepatan waktu sebagai suatu hal yang penting, maka keterlambatan penyampaian informasi keuangan dianggap pelanggaran terhadap prinsip keterbukaan informasi di pasar modal.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan mengenai pengaruh *earning management* dan *financial distress* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian Seni dan Mertha (2015) menunjukkan *earning management* mempunyai pengaruh negatif pada ketepatan waktu, sedangkan penelitian Noviansyah (2016) menunjukkan *earning management* tidak mempunyai pengaruh pada ketepatan waktu. Hasil penelitian Julien (2013) menyatakan bahwa *financial distress* tidak mempunyai pengaruh pada ketepatan waktu, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Mardiyana (2014) yang menyatakan *financial distress* berpengaruh signifikan pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Konsep *agency theory* menurut Jensen dan Meckling (2008) merupakan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak yang mana satu atau lebih *principal* (pemilik) menggunakan orang lain atau agen (manajer) untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Sudaryanto (2015) mengatakan asimetri informasi yang erat kaitannya dengan teori keagenan akan berkurang jika informasi laporan keuangan disajikan tepat waktu. Untuk mengurangi asimetri informasi dan mencegah terjadinya konflik keagenan, sudah menjadi kewajiban bagi pihak manajemen untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia merupakan informasi tentang kegiatan operasional perusahaan. Laporan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi *asset, liabilities, equity, income and expenses* termasuk *gains* dan *losses* serta *cash flow* perusahaan.

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu menurut Suwardjono (2011) adalah ketersediaan informasi bagi pengambil keputusan pada saat mereka membutuhkannya sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatannya untuk mempengaruhi suatu pilihan. Jika dikaitkan dengan isi laporan, tepat waktu menurut Indrayenti dan Ie (2016) adalah keterlambatan penerbitan laporan keuangan yang terkait dengan berita baik (*good news*) dan berita buruk (*bad news*).

Indikator karakteristik kualitatif laporan keuangan, relevansi, termasuk dalam ketepatan waktu, karena itu laporan keuangan yang terlambat disampaikan akan kehilangan relevansi informasi yang diberikan, sehingga asimetri informasi keuangan akan terjadi.

Kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan terbuka di Indonesia diatur oleh peraturan yang diterbitkan Bapepam-LK yang sekarang diubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai badan pengatur pasar modal di Indonesia oleh UU No. 21 tahun 2011 pasal 55.

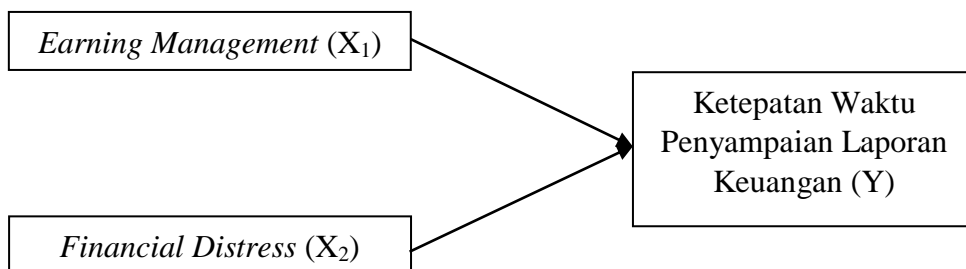
Earning Management

Wirakusuma (2016) mengatakan manajemen laba adalah praktik terencana yang mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu dalam batas-batas aturan akuntansi keuangan. Rizal dan Indrayenti (2020) mengatakan perilaku manajemen laba sebagai semacam kegiatan akuntansi kreatif oleh manajer tidak muncul dengan sendirinya, melainkan memiliki motif ekstrinsik. Menurut Sulistyanto (2018), motif pasar modal, kontraktual (bonus manajemen atau kompensasi dan hutang), dan *antitrust* atau pembatasan pemerintah lainnya adalah tiga alasan yang mungkin menjelaskan mengapa seorang manajer melakukan upaya manajerial. Kapasitas manajer untuk mengelola laba perusahaan ditentukan oleh keadaan dan kebutuhan manajer untuk menarik pengguna laporan. Umumnya para pengguna akan beranggapan bahwa laporan keuangan yang membawa berita baik akan disampaikan tepat waktu, tetapi jika suatu laporan keuangan yang membawa berita baik dipublikasikan terlambat, maka para pengguna akan berfikir bahwa pihak manajer terlibat dalam manajemen laba.

Financial Distress

Financial distress terjadi ketika sebuah perusahaan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kewajibannya sebelum perusahaan mengalami likuiditas. Brigham dan Daves (2019) mengatakan *financial distress* atau kesulitan keuangan dimulai ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengidentifikasi bahwa perusahaan tersebut segera tidak dapat memenuhi kewajibannya. Jika suatu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan saat mengalami kesulitan keuangan, harga saham akan terpengaruh, karena itu perusahaan akan beranggapan bahwa kesulitan keuangan merupakan berita buruk yang harus ditutupi. Keadaan ini akan memaksa perusahaan untuk melakukan penundaan penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

H₁: *Earning Management* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

H₂: *Financial Distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, menurut Sugiyono (2018) penelitian kausal merupakan penelitian untuk menyelidiki hubungan sebab akibat. Oleh karena itu selalu penelitian ini menggunakan satu atau lebih variabel bebas (independen) dan hubungannya dengan satu atau beberapa variabel terikat (dependen). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan variabel bebasnya yaitu *earning management* dan *financial distress*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan jasa subsektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian antara tahun 2018 sampai tahun 2020, populasi sebanyak 79 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan jasa subsektor properti dan *real estate* yang melaporkan *financial statement* berturut-turut selama tahun 2018-2020.
2. Perusahaan jasa subsektor properti dan *real estate* yang memiliki kelengkapan data untuk penelitian.

Berdasarkan kriteria, didapat 33 perusahaan yang tidak melaporkan *financial statement* selama tahun 2018-2020 dan 7 perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data untuk penelitian, sampel akhir menjadi 39 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun, sehingga jumlah data observasi yaitu 117 data.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data penelitian yang berupa angka/laporan keuangan. Sumber data adalah data sekunder yang diperoleh dari perusahaan yang tergolong perusahaan jasa subsektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Variabel yang diteliti dalam penelitian tersedia dengan lengkap dalam laporan keuangan tahun 2018-2020. Sumber data diperoleh dari PT Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>).

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan informasi, meneliti, dan mendokumentasikan bagian-bagian yang penting dari berbagai risalah resmi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa *financial statement* perusahaan yang dijadikan sampel.

Pengukuran variabel ketepatan waktu (Y) hanya dilakukan dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan nilai 0 untuk perusahaan yang terlambat, hal itu dikarenakan ketepatan waktu merupakan variabel alternatif dimana tepat waktu dan tidak tepat waktu memiliki sifat kualitatif, atau sering disebut sebagai variabel *dummy*.

Jika laporan keuangan disampaikan melebihi batas waktu 31 Maret tahun berikutnya setelah tahun tutup buku, maka perusahaan dianggap terlambat (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-346/BL/2011). Pengukuran variabel *earning management* (X_1) menggunakan model modifikasi Jones yaitu dengan menghitung nilai *discretionary accruals* (DA) sebagai ukuran manajemen laba. Sedangkan variabel *financial distress* (X_2) menggunakan model *Altman Bankruptcy Prediction Model Z-score* yaitu rumus untuk menilai kapan perusahaan akan bangkrut.

Hasil Dan Pembahasan
Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian secara statistik. Statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan deviasi standar. Hasil statistik deskriptif variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Statistik Variabel Dependen
 Tepat Waktu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak tepat waktu	14	12,0	12,0	12,0
tepat waktu	103	88,0	88,0	100,0
Total	117	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dengan menggunakan frekuensi terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Dapat diketahui bahwa dari 117 sampel penelitian yang digunakan, terdapat 14 perusahaan yang terlambat dan 103 perusahaan yang tepat waktu, total persentase kumulatif sebesar 100% dimana persentase perusahaan yang terlambat sebesar 12% dan persentase perusahaan yang tepat waktu sebesar 88% dari total keseluruhan. Untuk variabel independen dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Statistik Deskriptif Variabel Independen
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EM	117	-,12	,70	,0398	,09341
FD	117	-,36	17,46	2,0882	2,79395
Valid N (listwise)	117				

Sumber: Data Diolah, 2022

Nilai minimum *earning management* (EM) -0,12 pada perusahaan Lippo Karawaci Tbk tahun 2020 dan nilai maksimum 0,70 pada perusahaan Natura City Developments Tbk tahun 2018. Nilai *mean* 0,0398 dengan *standart deviation* 0,09341 yang berarti kecenderungan untuk mendekati kriteria variabel menjadi semakin tidak akurat karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata. Nilai minimum *financial distress* (FD) -0,36 pada perusahaan Modernland Realty Tbk tahun 2020 dan nilai maksimum 17,46 pada perusahaan Eureka Prima Jakarta Tbk tahun 2020. Nilai *mean* 2,0882 dengan *standart deviation* 2,79395 yang berarti kecenderungan untuk mendekati kriteria variabel menjadi semakin tidak akurat karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata.

Uji Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2018) *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Tests* digunakan untuk menentukan viabilitas atau kelayakan model regresi. Model ini digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris memenuhi atau cocok dengan model (yaitu, tidak ada perbedaan antara model dan data, menunjukkan bahwa model tersebut fit).

- a. Hipotesis nol ditolak jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Tests* sama dengan atau kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara model dan nilai observasi, yang menyiratkan bahwa *Goodness fit* model buruk karena model tidak dapat memprediksi nilai pengamatan.
- b. Jika hipotesis nol diterima jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* lebih dari 0,05, maka model dapat memprediksi nilai pengamatan karena cocok dengan data pengamatan.

Tabel 3: Hasil Uji Kelayakan Model Regresi
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11,064	8	,198

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil pengujian kelayakan model regresi diperoleh nilai *chi square* sebesar 11,064 dengan signifikansi sebesar $0,198 > 0,05$. Dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol dapat diterima dan berarti tidak adanya perbedaan antara data estimasi model regresi logistik dengan data observasinya sehingga model sudah tepat dan tidak perlu adanya modifikasi model.

Tabel 4: Hasil Klasifikasi Model
Classification Table^a

	Observed	Predicted			Percentage Correct
		TEPAT WAKTU		Percentage Correct	
		tidak tepat waktu	tepat waktu		
Step 1	TEPAT WAKTU	tidak tepat waktu	3	11	21,4
		tepat waktu	0	103	100,0
	Overall Percentage				90,6

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil dari 117 sampel terdapat 103 perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu dan 14 perusahaan tidak melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu. Presentase kebenaran secara keseluruhan adalah 90,6% dimana nilai ini melebihi 50% atau mendekati 100% yang berarti model ini mempunyai kemampuan prediksi yang baik.

Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Ghozali (2018) mengatakan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui model fit dengan data baik sebelum maupun sesudah variabel bebas dimasukkan kedalam model. Uji *Likelihood* ditentukan dengan membandingkan nilai *-2 Log Likelihood* (LL) pada awal (*block number=0*) dan angka *-2 Log Likelihood* pada akhir (*block number=1*). Jika terjadi penurunan angka *-2 Log Likelihood* (*block number=0 - block number=1*) menunjukkan model regresi yang baik.

Tabel 5: Hasil Keseluruhan Model
 Iteration History^{a,b,c}

Iteration	Coefficients	
	-2 Log likelihood	Constant
Step 0	1	88,825
	2	85,761
	3	85,701
	4	85,701
	5	85,701

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	Coefficients			
	-2 Log likelihood	Constant	X1	X2
Step 1	1	82,706	1,821	,204
	2	78,228	2,414	,132
	3	78,071	2,555	,057
	4	78,071	2,562	,049
	5	78,071	2,562	,049

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil dari *-2 Log Likelihood* pada awal (*block number=0*) menunjukkan nilai sebesar 85,701 sedangkan nilai *-2 Log Likelihood* pada model akhir (*block number=1*) menjadi 78,071 setelah variabel bebas dimasukkan ke dalam model. Terjadi penurunan sebesar 7,63 menunjukkan model regresi yang baik

Nilai Nagelkerke R Square (Koefisien Determinasi)

Ghozali (2018) mengatakan Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and Snell R Square* dengan nilai maksimumnya. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Tabel 6: Hasil Nagelkerke R Square

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	78,071 ^a	,063	,122

Sumber: Data Diolah, 2022

Nilai Nagelkerke R Square pada penelitian ini yaitu 0,122 yang berarti 12,2% variasi dari variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dijelaskan oleh variabel *earning management* dan *financial distress*. Sedangkan 87,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji Wald)

Uji Wald digunakan dalam regresi logistik untuk melihat apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, antara lain dengan membandingkan nilai statistik Wald dengan nilai perbandingan *Chi square* pada derajat kebebasan (db) = 1 pada alpha 5%, atau dengan membandingkan nilai signifikansi (p-value) dengan alpha 5%, jika p-value lebih kecil dari alpha menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7: Hasil Uji Hipotesis
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	,049	3,155	,000	1	,988	1,050
	X2	-,214	,082	6,727	1	,009	,807
	Constant	2,562	,408	39,401	1	,000	12,961

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = 2,562 + 0,049 \text{ EM} + -0,214 \text{ FD} + e$$

Nilai konstanta dalam persamaan tersebut adalah 2,562, sehingga jika nilai *earning management* dan *financial distress* dianggap stabil atau konstan, kemungkinan perusahaan mengajukan laporan keuangan tepat waktu meningkat sebesar 2.562. Variabel *earning management* memiliki koefisien regresi sebesar 0,049 yang berarti bahwa untuk setiap kenaikan 1 unit variabel *earning management*, kemungkinan perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu meningkat sebesar 0,049, dengan asumsi variabel *financial distress* stabil atau konstan. Variabel *financial distress* memiliki koefisien regresi sebesar -0,214 yang berarti bahwa untuk setiap kenaikan 1 unit variabel *financial distress*, kemungkinan perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu berkurang sebesar 0,214, dengan asumsi variabel *earning management* tetap atau konstan.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (*p-value*) dengan alpha sebesar 5%, hipotesis dapat diterima apabila nilai signifikansi kurang atau lebih kecil dari 5%. Sehingga penelitian ini menunjukkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. H1: *Earning management* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
Nilai signifikansi EM sebesar $0,988 > 0,05$ dengan nilai beta $0,049$ arah koefisien regresi positif, menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak.
2. H2: *Financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
Nilai signifikansi FD sebesar $0,009 < 0,05$ dengan nilai beta $-0,124$ arah koefisien regresi negatif, menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.

PEMBAHASAN

- a. *Earning management* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu.
Hasil pengujian hipotesis yang pertama (H_1) menyatakan bahwa “*Earning management* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. Penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi *earning management* (X_1) sebesar $0,0988$ dimana $p\text{-value} > \alpha (0,05)$, maka hipotesis ditolak atau dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel *earning management* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara parsial. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Noviansyah (2016) dan Isani (2015) yang menyatakan *earning management* tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara signifikan.

Penelitian Dewi dan Dwirandra (2017) juga menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penyebab ditolaknya hipotesis pertama dikarenakan indikasi perusahaan-perusahaan properti dan *real estate* dalam melakukan manajemen laba (*discretionary accruals*) dinilai cukup rendah. Sehingga menyebabkan pengaruh antara *earning management* terhadap ketepatan waktu tidak terlalu terdeteksi. Nilai koefisien regresi yang positif juga menunjukkan bahwa sebagian perusahaan melakukan manajemen laba dan tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

- b. *Financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu.
Hasil pengujian hipotesis yang kedua (H_2) menyatakan bahwa “*Financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. Penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi *financial distress* (X_2) sebesar $-0,009$ dimana $p\text{-value} < \alpha (0,05)$ dengan nilai beta $-0,124$ arah koefisien regresi negatif, maka hipotesis dapat diterima atau dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan dari variabel *financial distress* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara parsial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mardiyana (2014) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian Trisnadevy & Satyawati (2017) juga menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan auditan. Narayana & Yadnyana (2017) juga menunjukkan hasil penelitian *financial distress* berpengaruh negatif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hipotesis dapat diterima karena sebagian besar perusahaan menganggap kesulitan keuangan sebagai suatu berita buruk yang harus ditutupi, oleh sebab itu perusahaan cenderung akan melakukan penundaan pelaporan keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan terlambat dalam melakukan publikasi laporan keuangannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. *Earning management* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya tingkat manajemen laba suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
2. *Financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan terlambat dalam publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sampel penelitian hanya perusahaan jasa subsektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan yang relatif pendek, hanya 3 tahun yaitu mulai dari 2018-2020. Variabel independen yang diteliti hanya *earning management* dan *financial distress*. Pengukuran variabel independen hanya menggunakan satu *proxy* disetiap variabel independennya.

Saran untuk perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor yang dianggap dapat mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan sehingga kualitas informasi tetap relevan bagi para pengguna. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel, menambahkan periode pengamatan, menggunakan atau menambahkan variabel independen lain dan juga *proxy* pengukuran disetiap variabel independennya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2019). *Intermediete Financial Management 13th Edition*. Boston: Cengange Learning.
- Dewi, A. S. S. M., & Dwirandra, A. A. N. B. (2017). Sanksi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas dan Leverage pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 1970-1999.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IAI. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indrayenti, & Ie, C. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 121-135.
- Isani, E. S. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(1).
- Jensen, MC, & Meckling, WH (2008). Firm theory: managers' behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Business Administration* , 48 , 87-125.
- Julien, R. (2013). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Financial Distress, dan Pelaporan Rugi Bersih Klien Terhadap Audit_Report Lag Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Mardiana, R. (2014). Effect Of Good Corporate Governance, Financial Distress, And Financial Performance On Timeliness Of Financial Statements Reporting. *International Program in Accounting, Economics Business Faculty*.
- Narayana, D. G. A., & Yadnyana, I. K. (2017). Pengaruh struktur kepemilikan, financial distress dan audit tenure pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2085-2114.
- Noviansyah, D. (2016). Pengaruh-Manajemen Laba, Kualitas Auditor, Debt to Equity (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2015.
- Rizal, S., & Indrayenti. (2020). Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Penelitian Mandiri Universitas Bandar Lampung*.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Toronto: Pearson Canada Inc.

- Seni, N. N., & Mertha, I. M. (2015). Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Auditor, dan Kesulitan Keuangan pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.3, 852-866.
- Sudaryanto, B. W. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyanto, H. S. (2018). *Manajemen Laba (Teori dan Model Empiris)*. Semarang: PT Grasindo.
- Suwardjono, S. (2011). *Teori akuntansi perekayasaan pelaporan keuangan*. Edisi Ketiga, Cetakan Kelima. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Trisnadevy, D. M., & Satyawan, M. D. (2017). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan. *Sumber*, 34(624), 5-45.
- Wirakusuma, D. K. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.